

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Untuk mendapatkan data pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional anak, data ini diperoleh langsung dari siswa-siswi kelas X MA Negeri Babakan Lebaksiu Tegal dengan menggunakan instrumen angket, yang sebelumnya telah dilakukan undian untuk menentukan anggota sampel.

Angket merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terhadap hal-hal yang diketahui. Angket yang disebarkan yaitu berupa angket tertutup untuk mengungkapkan pola asuh orang tua dan kecerdasan emosional anak kelas X MA Negeri Babakan Lebaksiu Tegal.

Untuk mengetahui lebih lanjut hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada deskripsi data hasil angket pola asuh orangtua terhadap kecerdasan emosional anak siswa kelas X MA Negeri Babakan Lebaksiu Tegal.

Untuk menentukan nilai kuantitatif dari hasil angket adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban.

B. Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis bahwa ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional anak siswa kelas X MA Negeri Babakan Lebaksiu Tegal.

Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional anak di atas mempunyai makna semakin tinggi pola asuh orang tua, maka akan semakin tinggi pula tingkat kecerdasan emosional anak siswa kelas X MA Negeri Babakan Lebaksiu Tegal.

Adapun cara untuk menganalisis data tersebut adalah melalui tiga tahap, yaitu analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, dan analisis lanjut.

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini akan dideskripsikan pengaruh pola asuh orang tua terhadap tingkat kecerdasan emosional anak kelas X MA Negeri Babakan Lebaksiu Tegal, berdasarkan data yang diperoleh dari jawaban responden melalui angket.

Data yang diperoleh dari variabel bebas yaitu pola asuh orang tua di beri kode X, sedangkan variabel terikat yaitu kecerdasan emosional anak di beri kode Y.

a) Data tentang pola asuh orang tua

Berdasarkan data skor jawaban angket, langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas

variabel X (Pola Asuh Orang Tua) yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Mencari mean (rata-rata) dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2804}{80} = 35,05$$

- 2) Mencari Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{(X - \bar{X})^2}{N - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{2177,8}{79}} = \sqrt{27,567} = 5,25$$

Mengubah skor mentah ke dalam standar skala lima sebagaiberikut :

$$M + 1,5 \cdot SD = 35,05 + 1,5 \cdot 5,25 = 42,925$$

$$M + 0,5 \cdot SD = 35,05 + 0,5 \cdot 5,25 = 37,675$$

$$M - 0,5 \cdot SD = 35,05 - 0,5 \cdot 5,25 = 32,425$$

$$M - 1,5 \cdot SD = 35,05 - 1,5 \cdot 5,25 = 27,175$$

Tabel 4.1

Tabel Kualitas Pola Asuh Orang Tua

Interval	Kriteria
43 ke atas	Baik sekali
38-42	Baik
32-37	Cukup
28-31	Kurang
27 ke bawah	Kurang sekali

Berdasarkan hasil perhitungan mean variabel X (pola asuh orang tua) adalah 35,05. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua siswa kelas X MAN Babakan Lebaksu Tegal termasuk dalam kategori cukup yaitu pada interval 32-37.

b) Data kecerdasan emosional anak

Untuk mengetahui data nilai tentang kecerdasan emosional anak, maka didapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden. Dan setelah dilakukan perhitungan data, kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

1) Mencari mean (rata-rata) dengan rumus :

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{5712}{80} = 71,4$$

2) Mencari Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{(Y-\bar{Y})^2}{N-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{5653,2}{79}} = \sqrt{71,559} = 8,459$$

Mengubah skor mentah ke dalam standar skala lima sebagaiberikut :

$$M + 1,5 \cdot SD = 71,4 + 1,5 \cdot 8,46 = 84,09$$

$$M + 0,5 \cdot SD = 71,4 + 0,5 \cdot 8,46 = 75,63$$

$$M - 0,5 \cdot SD = 71,4 - 0,5 \cdot 8,46 = 67,17$$

$$M - 1,5 \cdot SD = 71,4 - 1,5 \cdot 8,46 = 58,71$$

Tabel 4.2

Kualitas Tingkat Kecerdasan Emosional Anak

Interval	Kriteria
84 ke atas	Baik sekali
76-83	Baik
67-74	Cukup
60-66	Kurang
59 ke bawah	Kurang sekali

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional anak yang memiliki nilai rata-rata 71,4 terletak pada interval 67-74 berkategori bernilai “Cukup”.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap tingkat kecerdasan emosional anak siswa kelas X MA Negeri Babakan Lebaksu Tegal. Analisis ini didasarkan pada data khusus pola asuh orang tua (X) dan kecerdasan emosional anak kelas X MA Negeri Babakan Lebaksu Tegal (Y).

Sebelum data dihitung untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, maka diajukan hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho) sebagai berikut :

Ha: Terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap tingkat kecerdasan emosional anak siswa kelas X MA Negeri Babakan Lebaksu Tegal.

Ho: Tidak terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap tingkat kecerdasan emosional anak siswa kelas X MA Negeri Babakan Lebaksiu Tegal.

Apabila nilai t hitung (t_{hit}) yang diperoleh lebih besar atau sama dengan nilai t tabel (t_{tab}) maka hipotesis diterima, sehingga ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional anak siswa kelas X MA Negeri Babakan Lebaksiu Tegal.

Sedangkan apabila t hitung (t_{hit}) yang diperoleh lebih kecil dari nilai t tabel (t_{tab}) maka hipotesis ditolak, sehingga tidak ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional anak siswa kelas X MA Negeri Babakan Lebaksiu Tegal.

Untuk melakukan uji hipotesis dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

- a. Mengambil data-data dari table kerja koefisien angket kompetensi sosial guru (X) dan perilaku sosial (Y)

$$N = 80 \qquad \sum X = 2804$$

$$\sum Y = 5712 \qquad \sum X^2 = 100458$$

$$\sum Y^2 = 413490 \qquad \sum XY = 200644$$

- b. Mencari persamaan garis regresi dengan rumus :

$$\check{Y} = a + bX$$

Nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

Mencari

$$b = \frac{N \sum(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{80.200644 - 2804.5712}{80.100458 - (2804)^2}$$

$$= \frac{16051520 - 16016448}{8036640 - 7862416}$$

$$= \frac{35072}{174224}$$

$$= 0,2013$$

$$a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{N}$$

$$= \frac{5712 - 0,2013(2804)}{80} = \frac{5712 - 564,445}{80} = \frac{5147,55}{80}$$

$$= 64,34$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa harga a= 64,34 dan harga b = 0,2013 dengan demikian persamaan garis regresinya adalah Jadi persamaan regres sederhana sebagai berikut:

$$\check{Y} = 64,34 + 0,2013X + e$$

c. Menghitung *se* dan *sb* dengan rumus :

$$se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{N - 2}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{413490 - 64,34.5712 - 0,2014.200644}{80 - 2}} \\
&= \sqrt{\frac{413490 - 367510,08 - 40389,637}{80 - 2}} \\
&= \sqrt{\frac{5590,283}{78}} \\
&= \sqrt{71,670} = 8,465
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
sb &= \frac{se}{\sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n-2}}} \\
&= \frac{8,465}{\sqrt{100458 - \frac{7862416}{80}}} \\
&= \frac{8,465}{\sqrt{100458 - 98280,2}} = \frac{8,465}{\sqrt{2177,8}} = \frac{8,465}{46,67} \\
&= 0,18137
\end{aligned}$$

Jadi Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa harga $se = 8,465$ dan harga $sb = 0,1813$.

- d. Menentukan t hitung dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{b}{sb}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{0,2013}{0,1814} = 1,109$$

Jadi membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , t_{tabel} dengan $n=80$ dengan tingkat kesalahan $5\% = 1,664$. Sedangkan t_{hitung} yang diperoleh = $1,109$. Maka t_{hitung} dinyatakan tidak ada pengaruh karena $t_{hitung} < t_{tabel}$.

3. Analisis Lanjut

Setelah t dari variabel X dan Y diketahui, selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada t_{hitung} dengan persamaan regresi sederhana untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini disebabkan apabila t_{hitung} yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada t_{tabel} , maka nilai yang telah kita peroleh itu berpengaruh atau tidak berpengaruh..

Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut : pada taraf signifikan 5% untuk responden yang berjumlah $N = 80$, didapat pada tabel adalah $t_{tabel} = 1,664$, Sedangkan $t_{hitung} = 1,112$ yang berarti t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$), dengan demikian pada taraf signifikan 5% hasilnya adalah tidak ada pengaruh antara kedua variabel. Pada taraf signifikan 1% untuk responden berjumlah $N=80$ didapat pada tabel adalah $t_{tabel} = 1,990$. Sedangkan $t_{hitung} = 1,112$, yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah diketahui hasil perhitungan diatas, untuk mengetahui pola asuh orang tua terhadap tingkat kecerdasan emosional anak siswa kelas X MA Negeri Babakan Lebaksu Tegal adalah dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak (ada pengaruh) dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh). Dengan taraf signifikansi 5% diperoleh t_{tabel} sebesar 1,664 sedang t_{hitung} sebesar 1,112.

Jika dibandingkan keduanya $t_{hitung} = 1,112 < t_{tabel} = 1,664$ dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel pola asuh orang tua tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat kecerdasan emosional anak siswa kelas X MA Negeri Babakan Lebaksu Tegal.

Kemudian pada taraf signifikansi 1% diperoleh t_{tabel} sebesar 1,664 sedang t_{hitung} sebesar 1,112. Jika dibandingkan keduanya $t_{hitung} = 1,112 < t_{tabel} = 1,990$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa variabel pola asuh orang tua juga tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat kecerdasan emosional anak siswa kelas X MA Negeri Babakan Lebaksu Tegal.

Dengan melihat hasil pengujian hipotesis variabel X dan Y pada taraf signifikansi 1% dan 5%, keduanya menunjukkan arah yang tidak signifikan, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pola asuh orang tua tidak berpengaruh tingkat kecerdasan emosional anak kelas X MA Negeri Babakan Lebaksu Tegal.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis juga merasa ada banyak hal yang menghambat dan menjadi kendala dalam penelitian ini. Hal itu terjadi bukan karena faktor kesengajaan, tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Diantara keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MA Negeri Babakan Lebaksu Tegal. Namun demikian, tempat ini dapat mewakili beberapa madrasah Aliyah yang ada untuk dijadikan tempat penelitian dan walaupun hasil penelitiannya berbeda, akan tetapi hasilnya tidak akan jauh menyimpang dari hasil yang dilakukan peneliti.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian yang dilakukan terpacu oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah

3. Keterbatasan dalam obyek penelitian

Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti tentang pola asuh orang tua terhadap tingkat kecerdasan emosional anak siswa kelas X MA Negeri Babakan Lebaksu Tegal.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan diatas, maka dapat dikatakan dengan sejujurnya bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang penulis lakukan di MA Negeri Babakan Lebaksiu Tegal. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat selesai dengan lancar.